

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fraktur dapat diartikan sebagai retak atau patah pada tulang. Tulang merupakan suatu komponen tubuh yang sangat penting, karena memiliki fungsi sebagai tempat melekatnya otot, penopang tubuh manusia supaya dapat bergerak secara maksimal. Patah tulang atau fraktur adalah kondisi terputusnya kontinuitas jaringan tulang yang menyebabkan terganggunya kebutuhan mobiltas pada manusia. Fraktur merupakan kondisi yang akut dimana klien beserta keluarganya tidak memiliki persiapan untuk menghadapi kondisi yang dialami klien tersebut (Qasanah et al., 2023).

Menurut Data WHO pada kejadian fraktur dalam laporan " global burden of disease study 2019", WHO memperkirakan terdapat 178 juta patah tulang baru diseluruh dunia, peningkatan sebesar 33,4%.. Data dunia tentang fraktur lengan atas tidak tersedia dalam satu angka tunggal yang komprehensif, namun fraktur ekstremitas atas (termasuk lengan atas) merupakan jenis fraktur yang paling umum di indonesia dan di dunia terjadi jutaan kasus baru setiap tahunnya. Insiden fraktur ekstremitas atas sangat bervariasi tergantung pada usia dan jenis kelamin (Wu et al., 2021).

Berdasarkan kemenkes Republik Indonesia tahun 2020 mencatat di Indonesia angka peristiwa fraktur sebanyak 9,2% dengan prevelensi

tertinggi cedera pada bagian ekstremitas bawah sebesar 67,9% dan 37,2% di bagian ekstremitas atas Berdasarkan data-data kemenkes Republik Indonesia fraktur umum terjadi pada daerah ekstremitas bawah (Muzaki, 2023)

Data di Sulawesi Selatan sendiri jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Menurut data kepolisian negara republik Indonesia, direktorat lalu lintas daerah Sulawesi Selatan angka kecelakaan lalu lintas meningkat pada tahun 2021 mencapai 8.600 kasus (Laka Lantas). Kota Makassar yang tertinggi dengan angka 1.376 dari tahun 2019-2021. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) DR. Wahidin Sudirohusodo adalah rumah sakit rujukan untuk seluruh Sulawesi selatan, sehingga banyak kasus patah tulang yang dirawat di rumah sakit tersebut (Mallapiang et al., 2024)

Berdasarkan data Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Makassar di dapatkan kasus jumlah operasi orthopedi pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah operasi sebesar 1.833 (87,62%) dari tahun 2020. Pada tahun 2023-2024 kasus operasi orthopedi mengalami penurunan sebesar 1.212 (12,12%) (RSUP. Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, 2021).

Nyeri yang tidak terkontrol pada fase pra-operasi memiliki beberapa dampak negatif. Pertama, nyeri dapat membatasi pergerakan jari dan pergelangan tangan sehingga menghambat persiapan fungsional pasien sebelum operasi. Kedua, nyeri yang berlebihan berhubungan dengan peningkatan konsumsi analgesik, termasuk opioid, yang berpotensi menimbulkan ketergantungan pasca-operasi. Ketiga, nyeri pra-operasi

yang tidak diatasi dengan baik dapat meningkatkan risiko terjadinya kronifikasi nyeri atau berkembang menjadi Complex Regional Pain Syndrome (CRPS) setelah tindakan pembedahan (Cela-López et al., 2024) Oleh karena itu, kontrol nyeri yang adekuat sejak fase pra-operasi sangat penting untuk mencegah komplikasi jangka panjang (Hanna et al., 2024)

Penatalaksanaan nyeri lebih banyak mengandalkan terapi farmakologis seperti pemberian analgesik. Namun, penggunaan obat analgesik jangka panjang berpotensi menimbulkan efek samping seperti mual, muntah, hingga ketergantungan. Oleh karena itu, diperlukan metode non-farmakologis yang dapat mendukung pengendalian nyeri secara efektif dan aman (Apfelbaum et al., 2020)

Salah satu metode non-farmakologis yang terbukti efektif adalah relaksasi Benson. Teknik ini merupakan kombinasi antara relaksasi pernapasan dalam, konsentrasi pada kata atau frasa tertentu (mantra), serta sikap pasrah sesuai keyakinan spiritual pasien (Benson, 1975; diadaptasi dalam penelitian modern). Mekanisme relaksasi Benson bekerja dengan mengaktifasi sistem saraf parasimpatis, menurunkan ketegangan otot, mengurangi kecemasan, serta merangsang pelepasan endorfin yang berfungsi sebagai analgesik alami tubuh (Hermawan & Rosyid, 2024).



(Surah Asy-Syu'ara ayat 80)

Artinya : Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku

Berdasarkan riwayat perjalanan penyakit pasien Tn. A umur 15 tahun, pasien dirujuk dari RS Soppeng ke RSUD tadjuddin chalid makassar pada tanggal 13 agustus 2025 akibat mengalami kecelakaan lalu lintas dan setelah dilakukan pengkajian pasien mengatakan nyeri. Pasien kemudian dilakukan foto rontgen ditemukan terdapat fraktur atau patah tulang pada radius kanan. Setelah dilakukan pemeriksaan maka pasien diputuskan untuk mendapatkan tindakan pembedahan secara cepat dan tepat. pada tanggal, 14 agustus 2025.

Sehingga dari uraian diatas maka penulis membuat suatu Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Teknik relaksasi benson terhadap manajemen nyeri pada pasien pre operasi fraktur radius dextra”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Teknik relaksasi benson terhadap manajemen nyeri pada pasien pre operasi fraktur radius dextra ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Penerapan Teknik Relaksasi Benson terhadap manajemen nyeri pada pasien pre operasi fraktur radius dextra

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien pre operasi Fraktur radius dextra

- b. Menetapkan diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas masalah Pada Pasien post op Fraktur radius dextra
- c. Merencanakan intervensi keperawatan Pada Pasien pre operasi Fraktur radius dextra
- d. Melakukan implementasi Pada Pasien pre operasi Fraktur radius dextra
- e. Melakukan evaluasi Pada Pasien pre operasi Fraktur radius dextra

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Pihak Rumah Sakit Sebagai bahan masukan kepada rumah sakit untuk mengambil langkah kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya penerapan proses perawatan pada pasien pre operasi fraktur radius dextra
2. Bagi Institusi Pendidikan Menjadi bahan bacaan untuk mengembangkan pengetahuan tentang Penerapan teknik relaksasi benson terhadap manajemen nyeri pada pre operasi fraktur radius dextra
3. Manfaat Bagi Penulis Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama Pendidikan